

**DAKWAH DAN RITUAL KEBUDAYAAN (STUDI KASUS PADA  
PROSESI KEHAMILAN DAN KELAHIRAN DI GAMPONG  
BUKIT TIGA KECAMATAN PEUNARON)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**ABDUL MU'IN**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Program Strata Satu (S-1)  
Fakultas/Jurusan : FUAD/ KPI  
Nim : 3012012144**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
ZAWIYAH COT KALA LANGSA  
1436 H / 2015 M**

## **SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa Sebagai Salah Satu  
Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Komunikasi dan Dakwah**

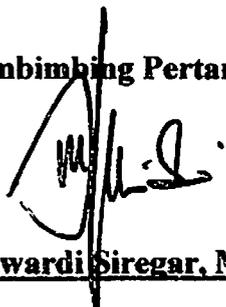
**Oleh :**

**ABDUL MU'IN**

**Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri  
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Fakultas / Jurusan: Ushuluddin Adab dan Dakwah /KPI  
NIM : 3012012144**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing Pertama,**



**Mawardi Siregar, MA**

**Pembimbing Kedua,**



**Tarmizi Hasan, MA**

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa  
Dinyatakan Lulus dan Diterima Sebagai Tugas Akhir  
Penyelesaian Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Dakwah

Pada Hari / Tanggal

01 Desember 2015

Di

LANGSA

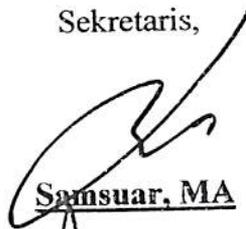
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,



Mawardi Siregar, MA

Sekretaris,



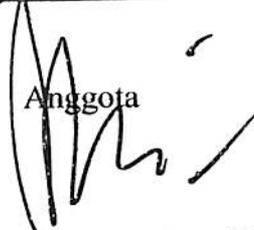
Samsuar, MA

Anggota



DR. H. Ramly M. Yusuf, MA

Anggota



Masdalifah Sembiring, MA

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)  
Zawiyah Cot Kala Langsa



DR. H. Ramly M. Yusuf, MA

Nip. 19571010 198703 1 002

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur marilah sama-sama kita panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan kita kesehatan, dan kekuatan sehingga penulis telah dapat menyelesaikan tulisan ini.

Selanjutnya Salawat dan salam marilah kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang telah membawa kita dari zaman kezaliman menuju zaman keislaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Ucapan terimakasih sebanyak –banyaknya kepada Dosen Pembimbing dan seluruh teman – teman yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan proposal Skripsi ini istimewa orang yang saya sayangi Istri tercinta berkat dorongan semangatnya juga serta do'a ibu saya sehingga proposal yang berjudul **“DAKWAH DAN RITUAL KEBUDAYAAN (Studi Pada Prosesi Kehamilan Dan Kelahiran) DIGAMPONG BUKIT TIGA KECAMATAN PEUNARON”**, yang saya susun berdasarkan buku-buku referensi.

Sebelumnya saya juga mengakui sebagai manusia biasa masih banyak terdapat kekhilafan / kesalahan dalam menyelesaikan tulisan ini yang masih jauh dari kesempurnaan, untuk kritik dan saran yang sifatnya konstruktif sangatlah saya harapkan dari para pembaca dan teman – teman sekalian.

Langsa, Oktober 2015  
Penulis

**ABDUL MU'IN**

## Abstrak

Skripsi ini berjudul “ Dakwah Dan Ritual Kebudayaan (Studi pada Prosesi Kehamilan dan Kelahiran) Di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Peunaron”, dalam prosesi budaya pada kehamilan dan kelahiran yang dilakukan masyarakat di Gampong Bukit Tiga ada pesan dakwah yang di kandung dalam proses tersebut.

Dalam pnelitian ini penulis ingin mengetahui tentang Dakwah dan Ritual Kebudayaan khususnya pada prosesi kehamilan dan kelahiran, dalam hal ini apa saja pesan dakwah dalam ritual kehamilan dan kelahiran yang dilakukan oleh masyarakat.

Tujuan dan manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran praktik dakwah dan ritual kebudayaan (khususnya pada prosesi kehamilan dan kelahiran) yang ada di Gampong Bukit Tiga, serta untuk mengetahui apakah ada nilai dakwah dalam ritual kebudayaan (Prosesi Kehamilan Dan Kelahiran).

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah : untuk menemukan gambaran praktik dakwah dan ritual kebudayaan yang berlangsung di Bukit Tiga, untuk menemukan adanya nilai dakwah dalam ritual kebudayaan (prosesi kehamilan dan kelahiran).

Sedangkan untuk pengumpulan data dalam pembahasan Skripsi ini adalah dalam bentuk kualitatif yakni : Observasi lapangan, wawancara, dokumentasi serta penelitian kepustakaan (*library Research*).

Hasil penelitian adalah adanya nilai Dakwah dalam ritrual kebudayaan khususnya pada prosesi Kehamilan dan kelahiran DiGampong Bukit Tiga antara lain dalam proses siraman umur kandungan tujuh bulan memiliki nilai dakwah membersihkan diri dari kotoraan dan Najis sebagaimana Islam mengajarkan ummatnya untuk berperilaku hidup bersih, pada waktu kelahiran ada upacara adat *brokohan* yakni memberikan makanan kepada tetangga sekitar sebagai bentuk syukur kepada Allah atas rahmat-Nya dimudahkan dalam proses kelahiran mempunyai pesan dakwah kita dianjurkan selalu bersyukur atas nikmat yang diberikan dan nilai shodaqah berbagi makanan kepada tetangga merupakan anjuran Islam untuk berbagi kepada sesama.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan informasi bagi masyarakat di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Peunaron.

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
DAFTAR TABEL .....	iii
ABSTRAK .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Batasan Istilah .....	7
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Tinjauan Kepustakaan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Dakwah .....	12
B. Nilai Dan Pesan Dakwah Dalam Ritual Kebudayaan .....	15
C. Teori-Teori Sosial .....	23
D. Macam-Macam Ritual Kebudayaan .....	30
E. Ritual Kebudayaan Jawa .....	33
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	38
B. Sumber Data .....	39
C. Teknik Pengumpulan Data .....	40
D. Teknik Analisis Data .....	41
E. Sistematika Penulisan .....	42
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	44
1. Keadaan Geografis Dan Demografis .....	44
2. Struktur Pemerintahan Gampong Bukit Tiga .....	50
B. Gambaran Tentang Kehidupan Masyarakat di Gampong Bukit Tiga .....	51
C. Aktifitas Ritual Kebudayaan Pada Prosesi Kehamilan Dan Kelahiran di Gampong Bukit Tiga .....	52
D. Pesan Dakwah Dalam Prosesi Kehamilan dan Kelahiran... ..	59
1. Pesan Dakwah Pada Prosesi Kehamilan .....	59
2. Pesan Dakwah Pada Prosesi Kelahiran .....	59
E. Analisis .....	64
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	65
B. Saran- Saran .....	65

Daftar Pustaka

Daftar Riwayat Hidup

Lampiran-Lampiran

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1. Klasifikasi Jenis Penggunaan Tanah Gampong Bukit Tiga .....	51
4.2. Banyaknya Penduduk Dirinci Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur DiGampong Bukit Tiga Tahun 2015 .....	52
4.3. Klasifikasi Mata Pencaharian Penduduk Gampong Bukit Tiga Dirinci Menurut Kepala Keluarga Tahun 2015 .....	53
4.4. Pendidikan Masyarakat Gampong Bukit Tiga Dirinci Menurut Yang Sudah Berumah Tangga .....	54
4.5. Jumlah Sarana dan Prasarana Pembinaan Pendidikan Agama Beserta Jumlah Murid DiGampong Bukit Tiga .....	55
4.6. Jumlah Seni Budaya Jawa Dan Seni Islam DiGampong Bukit Tiga...	56
4.7. Struktur Pemerintahan Gampong Bukit Tiga .....	56
4.8 Struktur Tuha Peut Gampong Bukit Tiga .....	57



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama rahmatan Lil ‘alamin. Dimana ajarannya diperuntukkan bagi umat manusia secara keseluruhan. Ajaran Islam dapat berpengaruh bagi umat manusia dalam segala ruang lingkup kehidupannya, tidak memandang perbedaan ras, suku, warna kulit maupun kebangsaan. Hal ini dapat dilihat dalam historisitas Islam itu sendiri bahwa proses syiar Islam telah mampu menyatukan masyarakat semenanjung Arab hingga hampir seluruh penduduk dunia dengan latar belakang perbedaan historis maupun psikologis. Mayoritas umat manusia sebagai penduduk dunia mempunyai perbedaan latar belakang ruang dan waktu memiliki hubungan yang relevan antara ajaran Islam terhadap segala segi kehidupan manusia hingga saat ini. Sebagaimana misi ajaran Islam sendiri bersifat universal yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia, di mana pun dan kapan pun ia berada. Sifat universal ajaran Islam ini tertuang dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Anbiya’ :107

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi seluruh alam.”(Q.S.Al-Anbiya’:107) <sup>1</sup>

Perkembangan agama Islam ke seluruh penjuru dunia tiada lain melalui perjuangan dakwah. Peranan dakwah ini dapat berjalan dengan memfungsikan kekhalifahan manusia di muka bumi ini sebagai para pengemban misi

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Alquran dan terjemahannya*. (Bandung : Diponegoro,2008)

mensosialisasikan nilai-nilai Islam kepada seluruh umat manusia dalam mewujudkan cita-cita rahmatan Lil ‘alamin. Hal ini selaras dengan perintah berdakwah adalah kewajiban, sebagaimana tercantum dalam QS. Ali Imran : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung.” (Q.S.Ali -Imran:104)<sup>2</sup>

Perintah dakwah tersebut dilakukan dengan membawa risalah Islam yang terkandung nilai-nilai humanis bagi umat manusia yang bersifat universal, mampu mengikuti perkembangan zaman dalam bingkai perubahan sosial. Diantara hakikat dakwah Islam adalah merupakan manifestasi rahmatan Lil ‘alamin, yaitu sebagai upaya menjadikan sumber konsep bagi manusia di dunia ini di dalam meniti kehidupannya. Pertama, upaya menerjemahkan nilai-nilai normatif Islam yang global menjadi konsep-konsep operasional disegala aspek kehidupan manusia. Kedua, upaya mewujudkan konsep-konsep tersebut dalam kehidupan aktual, baik pada individu, keluarga maupun masyarakat. Hal ini perlu dilakukan melihat kondisi perkembangan peradaban manusia yang menyangkut segala lini kehidupan, yakni politik, sosial, ekonomi, budaya serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang selalu berubah.

---

<sup>2</sup> Ibid

Syaikh Abdullah Ba'lawi mengatakan bahwa Dakwah adalah mengajak membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan kejalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan didunia dan akhirat.<sup>3</sup>Upaya mewujudkan nilai-nilai Islam ini dilakukan melalui transformasi segala ajarannya yang bersumber dari al-Qur'an dan as-Sunnah, baik secara normatif maupun praktis. Dalam praktiknya, penanaman nilai-nilai Islam dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan di berbagai bidang kehidupan manusia sebagai objek dakwah, terutama pada sisi sosio-kultural di masyarakat. Dimana pengertian ajaran Islam sendiri dalam paparannya, pengarahannya dan hukum syariatnya telah mengarahkan perhatiannya pada sisi manusiawi. Diantara dalam kajian ibadah banyak mengambil sisi manusiawi, seperti sholat dijadikan sebagai penolong, zakat harta benda dalam mengentaskan kemiskinan, puasa dalam mendidik kesabaran, maupun haji dilakukan sebagai pembelajaran umat manusia sebagai bentuk penghambaan kepada Tuhannya.

Selain itu, proses pengejawantahan ajaran Islam dilakukan tidak lepas dari memperhatikan kondisi kehidupan manusia sebagai sasaran dakwah itu sendiri, yakni bersifat adaptif. Sifat adaptif ini dilakukan dengan menyesuaikan kondisi objek dakwah ketika kegiatan dakwah berlangsung terhadap kebudayaan dan kepercayaan yang sudah berkembang lebih dulu di masyarakat. Sehingga aktivitas dakwah Islam akan berlangsung dengan baik apabila memperhatikan situasi dan

---

<sup>3</sup> Saputra, wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo.2011) Hal. 2

kondisi sasaran dakwah dalam interaksi yang dinamis antara subjek dan objek dakwah dalam masyarakat. Dalam prosesnya, tidak bisa mengabaikan struktur sosial dan kondisi sosial budaya yang berkembang di masyarakat. Berangkat dari manusia sebagai makhluk kultural sangat erat hubungannya dengan kebiasaan, adat-istiadat atau tradisi yang dianutnya dalam suatu masyarakat tertentu.

Kegiatan dakwah yang bersifat transformatif maupun adaptif dapat dilihat kembali secara historis melihat kultur bangsa Arab yang heterogen. Setidaknya dalam sejarah Islam yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW berlangsung sekitar kurang lebih 23 tahun. Hal itu dilakukan Nabi dalam menyampaikan ajaran Islam di Mekah sekitar selama 13 tahun dan setelah hijrah di Madinah sekitar selama 10 tahun. Meskipun dalam proses tersebut disambut dengan berbagai tantangan dan penolakan oleh masyarakat Arab pada saat itu tidak menggentarkan Nabi untuk mundur dari tugas syiar Islam. Dimana kondisi masyarakat Arab saat itu terdiri dari berbagai suku, agama, kepercayaan hingga perbedaan historis maupun psikologis. Tidak serta merta Nabi mengajarkan Islam langsung memaksakan ajarannya kepada umatnya dengan latar belakang yang berbeda. Diantaranya, turunnya ayat al-Qur'an ditandai dengan asbabun nuzul, mencari waktu dan media yang tepat dalam kondisi peperangan, selain mengadakan usaha diplomatis, dan menyatukan umat muslim, Yahudi, Nasrani serta umat lainnya dalam bingkai negara Madinah. Hal ini yang menjadi titik tolak dalam pergerakan dakwah untuk dapat memanfaatkan segala bidang kehidupan manusia itu sendiri, terutama peranan sosio-kultur dalam masyarakat. Hingga hari ini, dibuktikan

dengan Islam telah sampai kepada umat manusia di seluruh dunia pada masa era globalisasi ini.

Dalam suatu waktu, ketika Nabi mengirimkan sahabat Mu'adz bin Jabal ke negeri Yaman ditanya sebelum keberangkatannya.<sup>4</sup>Nabi memperhitungkan situasi sosial dengan segala problematikanya di negeri Yaman yang masih baru mengenal Islam.Oleh karenanya, persiapan dalam tantangan dakwah di wilayah baru sangat menunjang keberhasilan dakwah. Diantaranya Nabi mempertanyakan dengan dasar apa ia (Mu'adz bin Jabal) mengambil tindakan jika mendapatkan persoalan di medan dakwahnya, bahwa ia menjawab dengan al-Qur'an, as-Sunnah (transformatif) kemudian melalui ijtihad akal dan pikirannya (adaptif).

Islam hadir di bumi Nusantara ini penyebarannya melalui kegiatan dakwah sebagaiupaya transformasi nilai-nilai ajarannya dilakukan dengan damai, baik melalui para pedagang muslim atau perkawinan dengan masyarakat pribumi serta peranan para ulama sebagai muballigh. Ajaran Islam mampu memikat para penduduk pribumi karena dengan mudah dipelajari dan diamalkan.Misalnya, konsep kejujuran dalam berdagang membawa pengaruh besar dalam bidang ekonomi, konsep cuci kaki (bersuci) ketika memasuki tempat ibadah mengajarkan kebersihan, dan dalam praktik-praktik yang lain. Selain itu, proses Islamisasi di bumi Nusantara dapat dengan mudah diterima dengan melakukan adaptasi kultural masyarakat setempat. Misalnya, pemanfaatan gamelansebagai media dakwah oleh Sunan Bonang dan pertunjukan wayang kulit oleh Sunan Kalijaga di tanah Jawa.Hal itulah, yang mendukung persebaran ajaran Islam mudah diterima

---

<sup>4</sup>Yusuf, Ali Anwar. *Wawasan Islam*, (Bandung : Pustaka Setia, 2002), Hal.36

oleh masyarakat dan menancap kuat dalam benak masyarakat dengan sifatnya yang dinamis dengan kondisi masyarakat.

Keberadaan Islam di Nusantara dengan keanekaragaman kultural (budaya) dalam masyarakat telah banyak dijadikan sebagai media pendekatan dakwah. Keterkaitan dakwah Islam dengan kultur sangat erat karena ajaran Islam telah menjadi bagian budaya, sedangkan budaya diadopsi oleh Islam untuk diluruskan praktik pelaksanaannya berdasarkan hukum syariat Islam. Hal tersebut dapat ditemukan di berbagai wilayah Nusantara, dari Sabang sampai Merauke memiliki hubungan erat antara dakwah dan budaya. Sebagaimana penyebaran Islam melalui pendekatan budaya telah menjadi bukti Islam telah menjadi agama mayoritas yang dianut oleh penduduk negara Indonesia. Berdasarkan fenomena di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap perjalanan dakwah Islam, khususnya di Gampong Bukit Tiga. Dalam hal ini, peneliti menemukan komunitas masyarakat pendatang dari pulau Jawa di Gampong Bukit Tiga. Di Gampong Bukit Tiga masyarakat Jawa masih menjalankan tradisi *telon – telon* , *piton - piton* ( Tiga bulan kehamilan dan tujuh bulan kehamilan ), dengan adanya akulturasi budaya nenek moyang dengan nilai-nilai Islam. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai nilai-nilai akulturasi budaya dengan perspektif Islam. Apakah percampuran kebudayaan tersebut sesuai dengan hukum syariat Islam. Jangan sampai pengamalan ajaran Islam dalam konteks budaya terjadi penyimpangan dari tujuan syariat Islam itu sendiri untuk ditegakkan dalam dunia dakwah Islam.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik diperoleh pokok permasalahan tentang penerapan dakwah dan Ritual Kebudayaan di Gampong Bukit Tiga antara kesesuaian syariat Islam atau tidak, dan dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran acara Prosesi Kehamilan dan Kelahiran di Gampong Bukit Tiga?
2. Apakah pesan dakwah yang terdapat dalam prosesi kehamilan dan kelahiran ?

## C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan pemahaman diperlukan pembatasan pengertian dalam skripsi ini, Penelitian ini mengambil judul :“Dakwah Dan Ritual Kebudayaan (Studi Pada Prosesi Kehamilan dan Kelahiran di Gampong Bukit Tiga Kecamatan Peunaron) , dengan pengertian sebagai berikut:

1. Dakwah adalah suatu kegiatan menyeru dan mengajak manusia kepada jalan Allah dalam rangka menyampaikan pesan-pesan ajaran Islam, baik dalam kehidupan individual maupun bermasyarakat untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Menurut Hamzah Ya'kub mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak umat dengan Hikmah (Kebijaksanaan) untuk mengikuti petunjuk Allah dan Rasulnya.<sup>5</sup>

Dalam praktiknya, dakwah memerlukan berbagai konsep yang tepat sasaran sesuai dengan kondisi sosio-kultural objek dakwah yang dihadapinya. Salah

---

<sup>5</sup>Wahidin Saputra, op.cit., hal. 2

satu dalam proses dakwah dilakukan melalui pendekatan kultural, yaitu memanfaatkan kondisi budaya yang berkembang di masyarakat. Melalui sisi kultural ini dimaksud mencoba mengupas pemanfaatan kultur dalam kegiatan dakwah. Di sisi yang lain, manusia tidak bisa lepas dari kultur yang menjadi kesepakatan di ruang lingkup kehidupan masyarakatnya.

Yang dimaksud dengan Dakwah menurut penulis disini adalah sebuah upaya sadar yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok dalam menyampaikan informasi yang benar dengan tujuan adanya perubahan tatanan pada kondisi sosial masyarakat.

2. Ritual merupakan suatu bentuk upacara atau perayaan (*celebration*) yang berhubungan dengan beberapa kepercayaan atau agama dengan ditandai oleh sifat khusus, yang menimbulkan rasa hormat yang luhur dalam arti merupakan suatu pengalaman yang suci.<sup>6</sup>

Penulis mendefinisikan ritual yang dimaksud adalah sebuah kebiasaan adat setempat yang diwarisi secara turun temurun dan dilakukan secara terus menerus sehingga sampai pada generasi sekarang.

3. Sedangkan kebudayaan berasal dari kata Budh dalam bahasa Sanskerta yang berarti akal. Kemudian menjadi kata Budhi (tunggal) atau Budhaya majemuk). Sehingga kebudayaan diartikan sebagai hasil pemikiran atau akal manusia.<sup>7</sup>

Sidi Gazalba pernah mengutip beberapa pendapat tentang definisi budaya, seperti dari Sukarno, Sunarjo Kolopaking, disebutkan bahwa menurut

---

<sup>6</sup> Sumandiyo Hadi, *Seni Dalam Ritual Agama*. (Yogyakarta: Pustaka, 2006), cet. Ke I. Hal. 31

<sup>7</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/ritual>

Sukarno, kebudayaan adalah “ciptaan hidup yang berasal dari manusia”. Sementara itu, menurut Sunarjo Kolopaking, kebudayaan adalah “totalitet daripada milik dan hasil usaha (prestasi) manusia jang diciptakan oleh kekuatan jiwanya dan oleh proses saling mempengaruhi antara kekuatan – kekuatan jiwa tadi dan antara jiwa manusia jang satu dan jiwa manusia lain”.<sup>8</sup>

Budaya disini merupakan kegiatan adat yang memang diciptakan oleh masyarakat sebelumnya dengan penuh kesadaran sebagai bentuk pendidikan penciptaan atau memuliakan Tuhan.

Gampong Bukit Tiga merupakan suatu Gampong yang masyarakatnya berasal dari pulau jawa, yang diberangkatkan melalui program transmigrasi pada tahun 1980.

#### D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui gambaran praktik Dakwah dan Ritual Kebudayaan (Khususnya Pada Prosesi Kehamilan dan Kelahiran) yang berada di Gampong Bukit Tiga .
- b. Untuk mengetahui apakah ada nilai dakwah dalam Ritual Kebudayaan (Prosesi Kehamilan dan Kelahiran) di Gampong Bukit Tiga

2. Manfaat Penelitian

---

<sup>8</sup> Khadziq “*Islam Dan Budaya Lokal*” ( Yogyakarta; Teras,2009) cet. Ke. I. hal. 28

Dari tujuan diadakannya penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk :

a. Manfaat Teoritis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menemukan gambaran praktik Dakwah dan Ritual Kebudayaan yang berlangsung di Gampong Bukit Tiga
- 2) Penelitian ini diharapkan dapat menemukan adanya nilai dakwah dalam Ritual Kebudayaan (dalam Prosesi Kehamilan dan Kelahiran).

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih dalam wawasan keislaman melalui pengetahuan lebih mendalam terhadap Dakwah dan Ritual Kebudayaan serta menghindari adanya penyimpangan ajaran Islam yang berada di lingkungan masyarakat.

- c. Penelitian ini dapat memberikan diskripsi Dakwah dan Ritual Kebudayaan sebagai media transformasi ajaran Islam dan adaptasi ajaran Islam terhadap kultur yang berkembang di masyarakat.

E. Tinjauan Kepustakaan

Mengadakan survei terhadap data yang ada merupakan langkah yang penting sekali dalam metode ilmiah. Memperoleh informasi dari penelitian terdahulu harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah sebuah penelitian menggunakan data primer atau sekunder, apakah penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan ataupun laboratorium atau didalam museum. Menelusuri

literature yang ada serta menelaahnya secara tekun merupakan kerja kepustakaan yang sangat diperlukan dalam mengerjakan penelitian.

Survey terhadap data yang telah tersedia dapat dikerjakan setelah masalah penelitian dipilih atau dilakukan sebelum pemilihan masalah, penelaahan kepustakaan termasuk memperoleh ide tentang masalah apa yang paling *up to date* untuk dirumuskan dalam penelitian.

Dengan mengadakan survey terhadap data yang telah ada, menggali teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, mencari metode-metode serta teknik penelitian, baik dalam mengumpulkan data atau dalam menganalisis data, yang telah digunakan. Mencari dan mengumpulkan data melalui penelusuran literature berupa dokumen dan semua media yang dapat menjelaskan Dakwah Dan Ritual Kebudayaan.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Riduan, *Metode Dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2013) cet. Ke 5. Hal.164